

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam menulis karya akhir. Tahap-tahap penelitian ditetapkan terlebih dahulu agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan. Metode penelitian dalam pembuatan karya tulis ini mencakup :

III.1 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan *event study* yang hanya mengamati pengaruh suatu peristiwa pada suatu periode tertentu. Untuk faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti tingkat bunga, peraturan pemerintah serta pengaruh makro lainnya tidak diamati. Pengamatan dilakukan untuk periode jendela (*periode window*) selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah *event*.

III.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder yaitu data yang berasal dari pihak lain yang dikumpulkan ataupun diolah menjadi data untuk

keperluan analisis, yang diperoleh melalui situs internet. Sedangkan menurut cara mengumpulkannya, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa data *cross section*.

Data *cross section* data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati, yang terdiri dari data perkembangan harga saham (*closing price*) perusahaan yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Bakrie Brothers dengan periode Agustus 2009 s.d Desember 2009 di Bursa Efek Indonesia dan data perkembangan IHSG selama periode jendela (*periode window*).

III.3 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca dari berbagai literatur, referensi dan jurnal keuangan baik dalam bentuk buku, koran, majalah maupun yang ada di internet serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang ada di Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan ini adalah metode dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dan pencatatan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

III.4 Pola Penentuan Objek Penelitian

1. Penentuan Sampel

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengambilan sampel terhadap 6 (enam) saham perusahaan yang tergabung dalam Perusahaan Bakrie Brothers. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *stratified sampling*. Penelitian ini menganalisis mengenai peristiwa sebelum dan sesudah *Event Study*. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Bakrie Brothers periode Agustus 2009 s.d Desember 2009 dengan asumsi bahwa dalam sampel perusahaan mempunyai data *historical price* yang lengkap dari Agustus 2009 s.d Desember 2009.

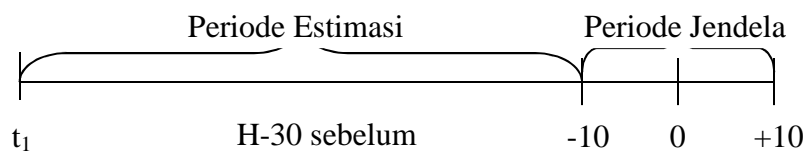
Adapun objek penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Objek Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Bidang Usaha
1	BNBR	Bakrie&Brothers Tbk	Sektor Perusahaan Investasi
2	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	Bidang Telekomunikasi
3	BUMI	Bumi Resources Tbk	Sektor Pertambangan
4	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Sektor Property&Real Estate
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	Sektor Pertambangan
6	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	Sektor Perkebunan

2. Pola pemilihan rentang waktu dengan *event study*

Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 hari sebelum Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar. Rentang waktu pengamatan pada periode jendela selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar.



Gambar 5. Pola *Event Study*

III.5 Definisi Operasional Variabel

1. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian dari suatu investasi saham. *Return* pada penelitian ini adalah *return* saham dari enam (6) saham kelompok Perusahaan Bakrie Brothers periode Agustus 2009 s.d Desember 2009.
2. *Beta* merupakan suatu pengukuran volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Dimana *beta* dalam penelitian ini merupakan regresi dari *return* harian dikurangi *risk free* ($R_i - R_f$) dan *return* pasar dikurangi *risk free* ($R_m - R_f$).

2. *Expected return* adalah tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan oleh investor, dalam penelitian ini yaitu *expected return* dari 6 saham kelompok Perusahaan Bakrie Brothers periode Agustus 2009 s.d Desember 2009. *Expected return* dihitung dengan menggunakan model estimasi *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*.
3. *Abnormal Return* saham adalah selisih yang diperoleh antara *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Abnormal return* yang dihitung dalam penelitian ini adalah *abnormal return* sebelum Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar dan *abnormal return* sesudah Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar.
4. Peristiwa yang mengandung informasi dalam penelitian ini adalah Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar yang merupakan salah satu peristiwa dan perlu diteliti kandungan informasinya dan dilakukan studi peristiwa (*event study*) untuk mengetahui apakah terjadi *abnormal return* atau tidak dan cepatnya reaksi pasar apabila terjadi *abnormal return*.

III.6 Alat Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas adalah untuk mengetahui apakah data sudah tersebar secara normal.

Untuk uji asumsi normalitas dapat dilihat melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Pembentukan Model Pasar dan Mencari *Abnormal Return* Pasar

1. Menghitung *return* realisasi saham 30 hari sebelum Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar selama periode Agustus 2009 s.d Desember 2009 untuk enam (6) saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Bakrie Brothers.

Yakni menghitung *Raw Performance Return* saham ($R_{i,t}$) berdasarkan *Holding Period Return Model* dengan asumsi *dividen* tidak dihitung atau dianggap nol. Rata-rata *return* realisasi saham dihitung dengan membagi total *return* periode yang bersangkutan dengan sampel saham yang ada untuk masing-masing kelompok saham. *Return* saham itu sendiri dihitung dengan selisih harga penutupan saham pada periode tersebut (P_t) dengan harga penutupan sebelumnya (P_{t-1}). Data harga yang digunakan untuk menghitung *return* saham adalah data harga penutupan harian (*daily closing price*) untuk masing-masing saham yang akan diteliti.

Rumus :

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}} + D_t$$

Dimana :

R_t = *Return* realisasi pada hari t

P_t = harga saham (*closing price*) pada hari t (dalam rupiah)

P_{t-1} = harga saham (*closing price*) pada hari t-1 (dalam rupiah)

D_t = dividen saham pada periode t

2. Menghitung *return* pasar harian dengan asumsi *dividen* pasar tidak dihitung atau dianggap nol.

$$R_{mt} = \frac{IHS\mathbf{G}_t - IHS\mathbf{G}_{t-1}}{IHS\mathbf{G}_{t-1}} + D_t$$

Dimana :

R_{mt} = *return* pasar

$IHS\mathbf{G}_t$ = indeks harga pasar sekuritas ke-i pada periode ke-i

$IHS\mathbf{G}_{t-1}$ = harga pasar sekuritas ke-i pada periode ke-j sebelumnya

D_t = Dividen pasar periode t

3. *Expected return*, merupakan *return* yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Expected return* yang diukur dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dirumuskan dengan :

$$E(R_i) = R_f + (\beta_i)(R_m - R_f)$$

Dimana :

$E(R_i)$ = *Expected return* saham ke-i

R_f = *Return* aktiva bebas risiko menggunakan SBI

R_m = *Return* pasar

= Beta masing-masing saham yang dihitung dengan menggunakan interpolasi data return harian

4. Menghitung *Abnormal Return* untuk periode jendela. *Abnormal Return* adalah selisih total *return* dengan *expected return*.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Dimana :

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas ke-i

$R_{i,t}$ = *return* yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{i,t})$ = *Expected Return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

5. Menghitung *Abnormal Return* Standarisasi

Standarisasi yang dilakukan adalah dengan membagi nilai *abnormal return* dengan nilai kesalahan standar estimasinya (*standar error of the estimate*). Kesalahan standar estimasi merupakan kesalahan standar pada waktu mengestimasi nilai *abnormal return*nya.

Standarisasi dilakukan untuk *abnormal return* masing-masing sekuritas.

$$RTNS_{i,t} = \frac{RTN_{i,t}}{KSE_{i,t}}$$

Dimana :

$RTNS_{i,t}$ = *return* tidak normal standarisasi sekuritas ke-i pada hari ke-t di periode peristiwa.

$RTN_{i,t}$ = *return* tidak normal sekuritas ke-i pada hari ke-t di periode peristiwa.

KSE_i = kesalahan standar estimasi untuk sekuritas ke-i.

6. Uji Beda 2 Rata-Rata

1. Dalam penelitian ini menggunakan uji beda 2 rata-rata dengan uji *paired sample t test* yakni dengan membandingkan antara *abnormal return* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada perusahaan yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Bakrie Brothers antara 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar.

$$Thitung = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)(SD_1^2) + (n_2 - 1)(SD_2^2)}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana:

\bar{X}_1 = *Abnormal return* sebelum Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar.

\bar{X}_2 = *Abnormal return* sesudah Pengangkatan Aburizal

Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar.

SD_{21} = Standar Deviasi sebelum Pengangkatan Aburizal

Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar.

SD_{22} = Standar Deviasi sesudah Pengangkatan Aburizal

Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar.

N = Jumlah sampel

2. Menentukan wilayah penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0) H_0 diterima atau H_a ditolak jika : t hitung $<$ t tabel H_0 ditolak atau H_a diterima jika : t hitung $>$ t table.
3. Membandingkan t hitung dengan t tabel dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji statisitik yang telah dilakukan. Penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau = 5%.

III.7 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 6 (enam) saham yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Bakrie Brothers periode Agustus 2009 s.d Desember 2009 yang menjadi objek penelitian dengan asumsi saham perusahaan tersebut terdapat data *historical price* Agustus 2009 s.d Desember 2009.

Saham perusahaan tersebut antara lain BNBR, BTEL, BUMI, ELTY, ENGR, UNSP. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji *Paired Sample t test*

H_0 : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham pada 6 (enam) saham yang yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Bakrie Brothers periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah adanya Pengangkatan Ketua Umum Partai Golkar.

H_a : Terdapat perbedaan *abnormal return* saham pada 6 (enam) saham yang yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Bakrie Brothers periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah adanya Pengangkatan Ketua Umum Partai Golkar.

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan akibat Pengangkatan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golkar terjadi di Bursa Efek Indonesia.